

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk. Menurut WHO (1995) bahwa seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berumur 10-19 tahun yaitu sekitar 15% dari populasi. Di Asia Pasifik dimana penduduknya merupakan 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja umur 10-19 tahun. Di Indonesia menurut Biro Statistik (1999) kelompok umur 10-19 tahun sekitar 22%, yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan (Nancy, 2002 cit Soetjiningsih, 2007).

Remaja tumbuh pada kecepatan yang bervariasi, sehingga terjadi variasi ukuran dan bentuk yang pada masa sebelumnya (pada masa anak) masih belum tampak. Pertumbuhan organ seksual laki-laki rata-rata mulai umur 11,6 tahun (9,5 – 13,5 tahun). Pembesaran testis sebagai tanda pubertas pertama terjadi 98% remaja laki-laki. Sampai akhir masa pubertas terjadi pembesaran testis, epididimis, dan prostat 7 kali lipat (Soetjiningsih, 2007).

Sebagai puncak kedewasaan, wanita mulai mengalami perdarahan rahim pertama yang disebut “*menarche*” (menstruasi) sedangkan pada laki-laki terjadi ejakulasi waktu tidur (mimpi basah). Menstruasi pada awalnya terjadi secara tidak teratur sampai mencapai umur 18 tahun setelah itu harus sudah teratur. Peristiwa ini menguntungkan pertumbuhan dan perkembangan

tanda seks sekunder wanita itu. Tanda seks sekunder pada wanita meliputi pertumbuhan rambut dengan pola tertentu pada ketiak, rambut kemaluan, pertumbuhan dan perkembangan buah dada, pertumbuhan dan distribusi jaringan lemak terutama pada pinggul wanita. Dari sudut perasaan kewanitaan sudah memperhatikan jasmani serta kecantikan, mulai ingin dipuja dan mulai memuja seseorang karena jatuh cinta. Masa pancaroba ini yang memerlukan perhatian orang tua karena sejak masa menstruasi pertama berarti ada kemungkinan menjadi hamil bila berhubungan dengan lawan jenisnya (Manuaba, 2009).

Kesehatan Reproduksi Remaja (SKKRI) 2002 – 2003 menunjukkan bahwa 21% perempuan dan 28% laki-laki tidak mengetahui tanda perubahan fisik apapun dari lawan jenisnya. Kurangnya pengetahuan tentang biologi dasar pada remaja mencerminkan kurangnya pengetahuan tentang resiko yang berhubungan dengan tubuh mereka dan cara menghindarinya. Hanya 29% perempuan dan 3% laki-laki menjawab benar bahwa seorang perempuan mempunyai kemungkinan besar menjadi hamil pada siklus periode haid (Pinem, 2009).

Sikap terhadap menstruasi dapat berbeda pada setiap masyarakat, dipengaruhi oleh pengetahuan tentang menstruasi. Banyak masyarakat yang memandang wanita sebagai orang yang terkontaminasi atau tercemar saat *menstruasi* dan tidak mengikutsertakan mereka dalam kegiatan-kegiatan masyarakat karena takut ikut tercemar. Ritual pembersihan di akhir menstruasi dianjurkan pada beberapa masyarakat. Namun masyarakat lain menganggap

menstruasi sebagai fungsi tubuh normal dan tidak menghukum atau menghalangi wanita saat mereka mengalaminya (Fitria, 2007).

Sebenarnya setiap menstruasi menyebabkan rasa nyeri, terutama pada awal menstruasi. Akan tetapi tidak semua perempuan mengalami kadar nyeri yang sama. Ada wanita yang merasakan sangat sakit sampai mau pingsan dan tidak dapat masuk sekolah atau kerja, tetapi ada yang hanya dipakai tidur saja sudah sembuh dan ada yang tidak terasa sama sekali (Fitria, 2007).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan pengamatan yang saya lakukan di SMP Muhammadiyah Purworejo pada tanggal 05 Februari 2011, dari 10 remaja putri yang diberikan pertanyaan secara langsung seputar menstruasi, terdapat 8 siswi yang mengatakan bahwa saat menstruasi tidak memperhatikan kebersihan diri terutama pada alat kelamin, dari siswi tersebut kebanyakan hanya sekedar menggunakan pembalut tanpa memperhatikan kebersihan dan kenyamanan pada diri masing-masing karena kurangnya fasilitas yang mendukung seperti adanya UKS yang tidak aktif, kurangnya minat siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan PMR.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi Menstruasi Pada Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Purworejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dengan sikap remaja putri menghadapi menstruasi kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan remaja putri tentang menstruasi pada siswi SMP Muhammadiyah Purworejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo.
- b. Diketuinya sikap remaja putri dalam menghadapi menstruasi pada siswi SMP Muhammadiyah Purworejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah ilmu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja, khususnya tentang menstruasi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi, ilmu pengetahuan dan bahan referensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk para siswi di SMP Muhammadiyah Purworejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi dan sikap yang benar ketika menstruasi.

- b. Bagi pengajar SMP Muhammadiyah Purworejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo

Sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan siswi SMP Muhammadiyah Purworejo tentang kesehatan reproduksi, sehingga dapat meningkatkan perilaku positif siswi saat menstruasi.

- c. Bagi tenaga kesehatan

Sebagai masukan dan sumber informasi bagi tenaga kesehatan dan pemegang kebijakan dalam memprogramkan pendidikan kesehatan reproduksi yang lebih seksama dan sedini mungkin.

- d. Bagi masyarakat

Dapat menambah informasi tentang pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja, sehingga dapat mempersiapkan anak-anak remaja dalam usia pubertas.

- e. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan terutama tentang kesehatan reproduksi remaja serta dapat dipakai sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian ini, penulis mempertimbangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu :

1. Pratika Wahyuhidaya (2008), melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan

Sikap Terhadap Menstruasi Pada Remaja Putri di SMP N 1 Banguntapan Bantul Tahun 2008.” Penelitian ini menggunakan metode *non eksperimental*, metode pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu menggunakan *cross sectional* dengan menggunakan kuesioner. Dan teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu. Hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap menstruasi diuji dengan analisis Person *Product Moment* pada taraf signifikansi 0,05 dari hasil analisis diperoleh nilai r sebesar 0,739 sedangkan untuk signifikansi didapatkan angka p sebesar 0,01.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, adalah penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasi analitik*. Judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi Menstruasi Di Kelas VIISMP Muhammadiyah Purworejo. Subjek penelitian adalah semua remaja putri kelas VII. Teknik analisa data menggunakan korelasi *chi square*.

2. Wachdianingsih (2010), dengan judul “Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Menstruasi di Kelas VII SMP Ma’arif NU Karangobar Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011.” Dalam penelitian tersebut pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu menggunakan *cross sectional* dengan pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner, sedangkan jenis penelitiannya ialah *non eksperimen*. Pengetahuan remaja

putri kategori baik sebanyak 41 responden (48,8%), kategori cukup baik 27 responden (32,1%) dan pada kategori kurang sebanyak 16 responden (19%). Sikap remaja putri yang mendukung sebanyak 44 orang (52,4%) dan 40 orang (47,6%) bersikap tidak mendukung.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, adalah penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasi analitik*. Judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi Menstruasi Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo. Subjek penelitian adalah semua remaja putri kelas VII. Teknik analisa data menggunakan korelasi *chi square*.

3. Dian Chairunisah (2010), dengan judul “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi Dengan Sikap Menghadapi Dismenorea Pada Siswi Kelas VII – VIII di SMP Negeri 2 Mlati Sleman.” Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode *diskriptif analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak pada populasi yang mempunyai anggota / unsur yang homogen dengan memperhatikan strata secara proporsional.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, adalah penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasi analitik*. Judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang

Menstruasi dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi Menstruasi Di Kelas VII

SMP Muhammadiyah Purworejo. Subjek penelitian adalah semua remaja putri kelas VII. Teknik analisa data menggunakan korelasi *chi square*.

4. Aila Collins, PH.D., Peter Eneroth, MD, AndBritt-Marie Landgren, MD, “Psychoneuroendocrine Stress Responses and Mood as Related to the Menstrual Cycle” Jenis penelitian yang digunakan metode non eksperimen atau *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*.

Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu. Korelasi yang digunakan *Kendal Tau*, hasilnya $z \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($0,412 > 0,254$).

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, adalah penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasi analitik*. Judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi Menstruasi Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo. Subjek penelitian semua remaja putri kelas VII. Teknik analisa data menggunakan korelasi *chi square*.